



## Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Anggey Nia Savira<sup>1\*</sup>, Indri Rahmadini<sup>2</sup>, Trisya Oktaviani Indah<sup>3</sup>, M. Yusuf Bahtiar<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Univeristas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [nangginia@gmail.com](mailto:nangginia@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the factors that influence economic growth. Economic growth is an important indicator used to measure the success of a country's development because it reflects the increasing capacity of an economy to produce goods and services. This research uses a descriptive approach by examining several factors affecting economic growth, including investment, labor, unemployment, and international trade. The results show that investment plays a significant role in increasing production capacity and encouraging the development of industry and infrastructure. Labor also contributes to economic productivity through the production of goods and services. On the other hand, a high unemployment rate can hinder economic growth because part of the labor force is not absorbed into productive activities. In addition, international trade through export and import activities can support economic growth by expanding markets for domestic products and fulfilling the need for raw materials and technology in the production process. Therefore, economic development policies need to consider these factors to achieve sustainable economic growth and improve public welfare*

**Keywords:** *Economic Growth; International Trade; Investment; Labor; Unemployment.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu negara karena mencerminkan peningkatan kemampuan perekonomian dalam menghasilkan barang dan jasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu investasi, tenaga kerja, tingkat pengangguran, dan perdagangan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas produksi serta mendorong pembangunan sektor industri dan infrastruktur. Tenaga kerja juga berperan dalam meningkatkan produktivitas ekonomi melalui proses produksi barang dan jasa. Di sisi lain, tingkat pengangguran yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi karena menyebabkan sebagian tenaga kerja tidak terserap dalam kegiatan produksi. Selain itu, perdagangan internasional melalui kegiatan ekspor dan impor dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memperluas pasar produk domestik serta memenuhi kebutuhan bahan baku dan teknologi dalam proses produksi. Oleh karena itu, kebijakan pembangunan ekonomi perlu memperhatikan berbagai faktor tersebut agar pertumbuhan ekonomi dapat berlangsung secara berkelanjutan dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci:** Investasi; Pengangguran; Perdagangan Internasional; Pertumbuhan Ekonomi; Tenaga Kerja.

### 1. LATAR BELAKANG

Di Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian selama periode tertentu yang biasanya diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, serta pemerataan pembangunan antar wilayah. Oleh karena itu, pemerintah di berbagai negara menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai tujuan utama dalam kebijakan pembangunan nasional (Todaro & Smith, 2020).

Dalam konteks Indonesia, pertumbuhan ekonomi menunjukkan dinamika yang cukup fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07 persen

akibat pandemi COVID-19. Namun, perekonomian mulai pulih pada tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 3,69 persen dan meningkat menjadi 5,31 persen pada tahun 2022. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,05 persen yang menunjukkan stabilitas ekonomi nasional meskipun dihadapkan pada ketidakpastian ekonomi global (BPS, 2024).

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak terjadi secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi maupun non-ekonomi. Beberapa faktor yang sering dianggap berperan penting antara lain investasi, tenaga kerja, teknologi, sumber daya alam, serta tingkat pendidikan masyarakat. Investasi misalnya, dapat meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan modal sehingga mendorong peningkatan output ekonomi. Sementara itu, tenaga kerja yang berkualitas mampu meningkatkan produktivitas sehingga berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah (Mankiw, 2021).

Selain investasi dan tenaga kerja, faktor lain yang tidak kalah penting adalah perkembangan teknologi dan kualitas sumber daya manusia. Kemajuan teknologi memungkinkan proses produksi menjadi lebih efisien dan menghasilkan output yang lebih besar dengan biaya yang lebih rendah. Di sisi lain, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan kemampuan tenaga kerja dalam mengadopsi teknologi baru sehingga mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara (Romer, 2019).

Di Indonesia sendiri, investasi dan tenaga kerja masih menjadi dua faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan laporan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi Indonesia pada tahun 2023 mencapai Rp1.418 triliun atau meningkat sebesar 17,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan investasi ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan aktivitas ekonomi di berbagai sektor produksi (BKPM, 2024).

Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu mencerminkan kondisi pembangunan yang merata. Beberapa daerah masih mengalami pertumbuhan ekonomi yang relatif rendah akibat keterbatasan investasi, kualitas sumber daya manusia, maupun infrastruktur ekonomi yang belum memadai. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor yang secara simultan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga perlu dianalisis secara lebih mendalam untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Arsyad, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam pembangunan suatu negara yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti investasi, tenaga kerja, teknologi, dan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menjadi penting untuk dilakukan agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai determinan utama pertumbuhan ekonomi serta menjadi dasar dalam perumusan kebijakan pembangunan ekonomi yang lebih efektif.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan kemampuan suatu wilayah dalam menghasilkan barang dan jasa yang tercermin dari peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam penelitian yang menganalisis pertumbuhan ekonomi Indonesia, faktor investasi seperti Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena investasi meningkatkan kapasitas produksi, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong perkembangan sektor industri. Selain itu, aktivitas perdagangan internasional seperti ekspor dan impor juga turut meningkatkan aktivitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Sundusiyah, Priana, & Wahed, 2021).

Selain investasi, pengeluaran pemerintah juga memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah yang dialokasikan pada pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan sektor produktif dapat meningkatkan produktivitas ekonomi serta memperluas kegiatan ekonomi masyarakat. Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan aktivitas produksi dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi lainnya (Syahfitra & Nurjanana, 2021).

Tenaga kerja merupakan faktor produksi penting yang menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Jumlah tenaga kerja yang besar serta kualitas sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam proses produksi. Penelitian yang dilakukan pada perekonomian daerah menunjukkan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena peningkatan jumlah tenaga kerja mampu meningkatkan output produksi serta memperluas kegiatan ekonomi di berbagai sektor (Ta'dung, Wijaya, & Roy, 2023).

Selain faktor tenaga kerja dan investasi, variabel makroekonomi seperti inflasi, tingkat pengangguran, dan kemiskinan juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi karena menunjukkan rendahnya pemanfaatan sumber daya manusia dalam kegiatan produksi. Demikian pula tingkat kemiskinan yang tinggi dapat menurunkan daya beli masyarakat sehingga menghambat aktivitas ekonomi. Penelitian mengenai determinan pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan bahwa pengangguran dan kemiskinan memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (Putri, Yunarti, & Swastika, 2024).

Dalam sektor ekonomi tertentu seperti sektor pertanian, investasi sektor pertanian, tenaga kerja, serta pengeluaran pemerintah juga terbukti mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sektoral. Peningkatan investasi dan dukungan kebijakan pemerintah dapat meningkatkan produktivitas sektor pertanian sehingga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Penelitian mengenai pertumbuhan sektor pertanian di Indonesia menunjukkan bahwa investasi sektor pertanian dan tenaga kerja berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor pertanian (Wahdah, Jumiati, & Wilantari, 2024).

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor penting seperti investasi, pengeluaran pemerintah, tenaga kerja, tingkat pengangguran, kemiskinan, serta perkembangan sektor ekonomi tertentu. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dalam mendorong peningkatan produksi, produktivitas, dan aktivitas ekonomi sehingga berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini digunakan untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan cara mendeskripsikan hubungan antar variabel ekonomi serta kondisi sosial ekonomi yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tanpa melakukan pengujian statistik yang bersifat kuantitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder tersebut diperoleh dari berbagai instansi resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS),

laporan pemerintah, buku, jurnal ilmiah, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi. Data yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai tingkat pertumbuhan ekonomi, investasi, tenaga kerja, serta indikator ekonomi lain yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan topik penelitian. Sementara itu, teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari laporan statistik, publikasi resmi pemerintah, serta dokumen lain yang relevan dengan objek penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengelompokkan, serta menginterpretasikan data yang telah diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga mudah dipahami. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Gambaran Umum Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara maupun wilayah. Secara umum, pertumbuhan ekonomi menggambarkan peningkatan kemampuan suatu perekonomian dalam menghasilkan barang dan jasa dalam periode tertentu. Peningkatan tersebut biasanya diukur melalui indikator Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk tingkat daerah. Semakin tinggi nilai pertumbuhan ekonomi, maka semakin besar pula aktivitas produksi yang terjadi dalam suatu perekonomian, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan (Wati, 2023).

Pertumbuhan ekonomi juga mencerminkan dinamika aktivitas ekonomi dalam suatu negara. Aktivitas tersebut meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang dilakukan oleh berbagai sektor ekonomi seperti sektor industri, pertanian, perdagangan, jasa, serta sektor

lainnya. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor ekonomi seperti investasi, tenaga kerja, teknologi, serta kebijakan pemerintah.

Secara teoritis, pertumbuhan ekonomi dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

Keterangan:

- $PDB_t$  = Produk Domestik Bruto pada tahun berjalan
- $PDB_{t-1}$  = Produk Domestik Bruto pada tahun sebelumnya

Rumus tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan nilai PDB dari satu periode ke periode berikutnya.

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki kinerja pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil dalam beberapa tahun terakhir. Namun demikian, perekonomian Indonesia sempat mengalami kontraksi pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 yang memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor ekonomi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun tersebut mengalami penurunan sebesar -2,07 persen. Kondisi ini terjadi karena menurunnya aktivitas ekonomi, pembatasan mobilitas masyarakat, serta melemahnya konsumsi rumah tangga dan investasi.

Setelah pandemi mulai terkendali, perekonomian Indonesia secara bertahap mengalami pemulihan. Pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 3,69 persen, kemudian meningkat menjadi 5,31 persen pada tahun 2022 dan relatif stabil pada kisaran 5,05 persen pada tahun 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa berbagai sektor ekonomi mulai pulih dan aktivitas produksi kembali meningkat (Suparta & Alfajar, 2025).

Pemulihan ekonomi tersebut didorong oleh beberapa faktor utama, antara lain meningkatnya konsumsi rumah tangga, meningkatnya investasi, serta membaiknya kinerja sektor perdagangan internasional. Konsumsi rumah tangga merupakan komponen terbesar dalam pembentukan PDB Indonesia, dengan kontribusi sekitar 54– 56 persen dari total PDB nasional. Hal ini menunjukkan bahwa daya beli masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah pertumbuhan ekonomi nasional.

Investasi juga menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi dapat meningkatkan kapasitas produksi melalui pembangunan infrastruktur, pengembangan industri, serta peningkatan teknologi produksi. Dengan meningkatnya

investasi, kegiatan ekonomi dapat berkembang lebih cepat sehingga dapat meningkatkan output nasional.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik, nilai Produk Domestik Bruto Indonesia pada harga konstan pada tahun 2025 mencapai sekitar Rp13.580 triliun. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sekitar 5,11 persen. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia masih berada pada jalur pertumbuhan yang stabil meskipun menghadapi berbagai tantangan global seperti inflasi internasional dan ketidakpastian ekonomi dunia (Badan Pusat Statistik, 2025).

Meskipun demikian, perekonomian Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan struktural seperti ketimpangan pembangunan antar wilayah, tingkat pengangguran yang masih cukup tinggi, serta produktivitas tenaga kerja yang belum optimal di beberapa sektor ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi agar dapat dirumuskan kebijakan pembangunan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi maupun nonekonomi yang saling berkaitan. Dalam konteks pembangunan ekonomi, faktor-faktor tersebut meliputi investasi, tenaga kerja, tingkat pengangguran, serta perdagangan internasional. Faktor-faktor tersebut memiliki peranan penting dalam meningkatkan kapasitas produksi serta aktivitas ekonomi suatu negara.

#### ***Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi***

Investasi merupakan salah satu faktor utama yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam teori ekonomi, investasi didefinisikan sebagai pengeluaran yang dilakukan untuk membeli barang modal seperti mesin, peralatan, serta pembangunan infrastruktur yang digunakan untuk kegiatan produksi di masa depan.

Investasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kapasitas produksi suatu perekonomian. Dengan adanya investasi, perusahaan dapat meningkatkan skala produksi, memperluas kegiatan usaha, serta mengadopsi teknologi yang lebih modern. Hal tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas serta output ekonomi secara keseluruhan.

Di Indonesia, realisasi investasi menunjukkan tren yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data Kementerian Investasi, realisasi investasi pada tahun 2023 mencapai sekitar Rp1.418 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang

sebesar Rp1.207 triliun. Jika dihitung tingkat pertumbuhannya, maka peningkatan investasi tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$\frac{1.418 - 1.207}{1.207} \times 100\% = 17,47\%$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa realisasi investasi mengalami peningkatan sekitar 17,47 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa iklim investasi di Indonesia cukup kondusif sehingga mampu menarik investor domestik maupun asing.

Investasi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja. Ketika investasi meningkat, maka perusahaan akan memperluas kapasitas produksinya sehingga membutuhkan tenaga kerja tambahan. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.

Penelitian yang dilakukan oleh Suparta dan Alfajar (2025) menunjukkan bahwa investasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa peningkatan investasi dapat meningkatkan aktivitas ekonomi serta mendorong peningkatan produksi nasional sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wati (2023) juga menunjukkan bahwa investasi swasta maupun investasi pemerintah memiliki kontribusi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi dapat meningkatkan permintaan agregat dalam jangka pendek serta meningkatkan kapasitas produksi dalam jangka panjang.

### ***Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi***

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi. Tenaga kerja berperan dalam proses produksi barang dan jasa sehingga berkontribusi langsung terhadap peningkatan output ekonomi suatu negara.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar sehingga memiliki potensi tenaga kerja yang sangat besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah angkatan kerja Indonesia pada tahun 2024 mencapai sekitar 147 juta orang dengan tingkat partisipasi angkatan kerja sekitar 69 persen.

Besarnya jumlah tenaga kerja tersebut dapat menjadi peluang bagi pembangunan ekonomi apabila dapat dimanfaatkan secara optimal. Tenaga kerja yang produktif dapat meningkatkan kapasitas produksi serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, Rusli, dan Arsyad (2022) menunjukkan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap dalam kegiatan ekonomi akan meningkatkan output produksi sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kualitas tenaga kerja juga memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja yang memiliki tingkat pendidikan dan keterampilan yang tinggi dapat meningkatkan efisiensi produksi serta meningkatkan daya saing ekonomi suatu negara.

### ***Pengaruh Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi***

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan ekonomi yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Tingkat pengangguran yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian tenaga kerja tidak terserap dalam kegiatan produksi sehingga potensi ekonomi tidak dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun 2025 mencapai sekitar 7,46 juta orang dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 4,85 persen.

Tingkat pengangguran yang tinggi dapat menurunkan daya beli masyarakat karena pendapatan yang diterima masyarakat menjadi lebih rendah. Hal ini dapat mengurangi konsumsi rumah tangga yang merupakan komponen terbesar dalam pembentukan PDB nasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas dan Kartika (2024) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pertumbuhan ekonomi, investasi, serta tingkat pendidikan masyarakat. Ketika pertumbuhan ekonomi meningkat maka kesempatan kerja akan meningkat sehingga tingkat pengangguran dapat menurun.

### ***Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi***

Perdagangan internasional merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui kegiatan ekspor dan impor, suatu negara dapat memperluas pasar bagi produk domestik serta memperoleh berbagai sumber daya yang tidak tersedia di dalam negeri.

Ekspor memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan negara karena produk domestik dijual ke pasar internasional. Peningkatan ekspor akan meningkatkan produksi domestik sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Sebaliknya, impor juga memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan produksi. Impor memungkinkan suatu negara memperoleh bahan baku, teknologi, serta barang modal yang diperlukan dalam proses produksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wati (2023) menunjukkan bahwa ekspor memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan produksi serta pendapatan nasional. Namun demikian, impor yang terlalu tinggi tanpa diimbangi peningkatan ekspor dapat menyebabkan defisit neraca perdagangan yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi yang saling berkaitan. Investasi, tenaga kerja, pengangguran, serta perdagangan internasional merupakan faktor penting yang menentukan perkembangan perekonomian suatu negara.

Investasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kapasitas produksi serta menciptakan lapangan kerja baru. Peningkatan investasi dapat mendorong pembangunan infrastruktur, pengembangan industri, serta peningkatan teknologi produksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas ekonomi.

Tenaga kerja juga merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi karena tenaga kerja berperan langsung dalam proses produksi. Tenaga kerja yang berkualitas dan produktif dapat meningkatkan efisiensi produksi sehingga mampu meningkatkan output ekonomi secara signifikan.

Di sisi lain, tingkat pengangguran yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi karena sebagian tenaga kerja tidak terserap dalam kegiatan produksi. Oleh karena itu, pemerintah perlu menciptakan kebijakan yang dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui peningkatan investasi serta pengembangan sektor industri.

Selain itu, perdagangan internasional juga memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ekspor dapat meningkatkan pendapatan nasional serta memperluas pasar produk domestik, sedangkan impor dapat membantu memenuhi kebutuhan bahan baku dan teknologi dalam proses produksi.

Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor ekonomi yang saling berkaitan. Kebijakan pembangunan ekonomi perlu memperhatikan berbagai faktor tersebut secara terpadu agar pertumbuhan ekonomi yang dicapai dapat berlangsung secara berkelanjutan serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan kemampuan suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa yang berdampak pada meningkatnya aktivitas ekonomi, pendapatan masyarakat, serta kesejahteraan secara keseluruhan.

Faktor investasi dan tenaga kerja memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi dapat meningkatkan kapasitas produksi, pembangunan infrastruktur, serta pengembangan sektor industri. Sementara itu, tenaga kerja yang produktif dan memiliki keterampilan yang baik dapat meningkatkan efisiensi produksi sehingga mampu meningkatkan output ekonomi secara signifikan.

Di sisi lain, tingkat pengangguran dan aktivitas perdagangan internasional juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi karena sebagian tenaga kerja tidak terserap dalam kegiatan produksi. Sementara itu, perdagangan internasional melalui kegiatan ekspor dan impor dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memperluas pasar produk domestik serta memenuhi kebutuhan bahan baku dan teknologi dalam proses produksi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar pemerintah dapat meningkatkan iklim investasi yang kondusif, meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan kerja, serta menciptakan lebih banyak lapangan kerja guna mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, penguatan sektor perdagangan internasional juga perlu dilakukan dengan mendorong peningkatan ekspor dan pengelolaan impor secara bijaksana agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arsyad, L. (2021). *Ekonomi pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2024). *Laporan realisasi investasi Indonesia 2023*. BKPM.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023*. BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Pertumbuhan ekonomi Indonesia*. BPS.

- Hidayat, A., Rusli, R., & Arsyad, M. (2022). Pengaruh tingkat investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. *Akuntabel: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of economics* (9th ed.). Cengage Learning.
- Pamungkas, B. D., & Kartika, M. (2024). Determinan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Integra*.
- Putri, P. R., Yunarti, Y., & Swastika, P. (2024). Eksplorasi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2011–2024. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.5668>
- Romer, D. (2019). *Advanced macroeconomics*. McGraw-Hill.
- Sundusiyah, K. Z., Priana, W., & Wahed, M. (2021). Analisis beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(5), 863–879. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i5.234>
- Suparta, I. W., & Alfajar, R. (2025). Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan Timur dan Barat Indonesia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*.
- Syahfitra, S., & Nurjanana, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*, 6(4). <https://doi.org/10.29264/jiem.v6i4.7885>
- Ta'dung, S. R., Wijaya, A., & Roy, J. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*, 8(3). <https://doi.org/10.29264/jiem.v8i3.9904>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development* (13th ed.). Pearson Education.
- Wahdah, N. L., Jumiati, A., & Wilantari, R. N. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan sektor pertanian di Indonesia. *Jurnal Ekuilibrium*, 9(1). <https://doi.org/10.19184/jek.v9i1.47163>
- Wati, F. A. (2023). Faktor pertumbuhan ekonomi di Indonesia terutama bidang ekspor dan impor. *Karimah Tauhid Journal*.